

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini berusaha menelaah pengungkapan CSR dan kinerja bank. Studi penelitian ini yaitu Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 dan 2022.

Analisis dari hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa Pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada variabel *Return on Assets* (ROA) karena pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat, terutama pengusaha mikro dan pekerja informal. Kondisi pandemi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan permintaan kredit, yang mempengaruhi kinerja perbankan. Meskipun perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR-nya untuk meningkatkan reputasi dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, investor serta pemegang saham, hal ini tidak berdampak signifikan pada kenaikan ROA karena faktor eksternal yang mempengaruhi daya beli, bukan faktor internal perusahaan.

Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Semakin besar nilai Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan terjadi peningkatan rasio ROE. Pengungkapan CSR yang sistematis dapat menumbuhkan reputasi perusahaan dari sudut pandang para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dukungan mereka, serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Tambahan modal

yang didapat diharapkan dapat meningkatkan profit karena dimanfaatkan sebagai alat ekspansi bisnis.

Pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Sehingga, naiknya nilai Pengungkapan CSR akan turut meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM). Reputasi yang positif bisa menarik lebih banyak nasabah dan peminjam berkualitas, yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi biaya bunga. Sebagai hasilnya, bank yang dikenal karena komitmennya keberlanjutan usahanya dapat mendapatkan akses modal dengan biaya yang lebih murah.

Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dengan demikian, naiknya nilai Pengungkapan CSR turut berdampak pada kenaikan *Earning Per Share*. Konsumen cenderung lebih tertarik menggunakan produk dari perusahaan dengan kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi, yang akhirnya akan mendukung pertumbuhan penjualan dan laba.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan, terutama terkait dengan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan. Temuan ini penting sebagai referensi, terutama mengingat dampak pandemi dari 2020 hingga 2022, dan dapat digunakan oleh peneliti dan pemerintah untuk menganalisis kondisi perbankan.

Hasil dari kajian enelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan perusahaan dalam merumuskan kebijakan terkait kondisi perbankan dan ekonomi. Hasil analisis ini juga berguna bagi pihak perbankan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan kinerja keuangan, dengan mempertimbangkan pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang semakin banyak mengungkapkan CSR-nya cenderung akan mendapatkan respect dan kepercayaan lebih dari para stakeholder, termasuk investor dan masyarakat. Hal tersebut patut untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan yang akan diambil mengingat keberlanjutan perusahaan merupakan isu penting yang perlu menjadi perhatian.

Dengan memahami keterkaitan antara pengungkapan CSR dan kinerja perbankan, perusahaan bisa lebih memahami manfaat jangka panjang dari praktik CSR yang berkelanjutan serta menerapkan praktek akuntansi yang selaras dengan pedoman ataupun standar yang sah untuk menyediakan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan evolusi perbankan dan tuntutan untuk beroperasi secara berkelanjutan, penting bagi institusi keuangan untuk memahami dan menggunakan rasio profitabilitas ini sebagai panduan dalam mengambil keputusan. Evaluasi rutin atas rasio-rasio ini akan membantu bank dalam mengidentifikasi tren dan potensi masalah, dan dengan demikian, merancang strategi yang lebih efektif untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa depan, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada sampel yang hanya mencakup perusahaan di sektor keuangan sub-sektor perbankan yang selalu mencatatkan profit selama periode penelitian, standar yang dipakai dalam penyusunan laporan keberlanjutan juga harus menggunakan standard GRI. Maka dari itu, penelitian ini hanya dapat mewakili sampel penelitian, tidak dapat menggambarkan keseluruhan populasi sub sektor perbankan apalagi sektor keuangan pada BEI.
2. Variabel yang digunakan cukup terbatas yang dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* yang cukup rendah sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya, misal *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan hingga Pertumbuhan Perusahaan